

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi terhadap indeks harga saham sektoral yang ada di pasar saham Indonesia. Variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga minyak dunia, kurs rupiah/US\$, dan tingkat suku bunga bank sentral Amerika Serikat *Fed Rate*.

Metode GARCH digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan. Periode Januari 2006 sampai Desember 2016 digunakan sebagai sampel penelitian dengan mengambil harga bulanan pada setiap variabelnya, sehingga didapat 132 sampel. Selain menggunakan metode GARCH, penelitian ini juga melakukan analisis deskriptif, uji stasioneritas, uji asumsi klasik (normalitas dan autokorelasi), uji pemilihan model terbaik (SIC dan AIC), uji ARCH *effect*, uji F-*statistic*, uji Z-*statistic*, dan uji koefisien determinasi. Program *E-views 9* digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Hasil pengujian hipotesis dengan metode GARCH menunjukkan bahwa harga minyak dunia secara signifikan berpengaruh positif terhadap indeks sektor pertanian, dan pertambangan. Kemudian variabel kurs rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap sembilan indeks sektor yang ada. Sedangkan untuk variabel *Fed Rate* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap indeks sektor infrastruktur dan perdagangan.

Kata Kunci: Harga Minyak Dunia, Kurs Rupiah/US\$, *Fed Rate*, Indeks Harga Saham Sektoral, GARCH